

## **Sosialisasi Anti-Bullying Di Madrasah Tsanawiyah Modern Nur Alif**

**Ramadhani Fitri<sup>1</sup>, Yunisa Fadhilah Hartati<sup>2</sup>, Helma Mustika<sup>3</sup>, Widi Syaftinentias<sup>4</sup>,  
Loly Novita<sup>5</sup>, Destri Wahyuningsih<sup>6</sup>, Sri Yunita Ningsih<sup>7</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> STKIP Insan Madani Airmolek, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Ramadhani Fitri

**E-mail:** [ramadhanifitri190418@gmail.com](mailto:ramadhanifitri190418@gmail.com)

### **Abstrak**

*Bullying atau perundungan merupakan salah satu masalah sosial yang serius yang dapat mempengaruhi kesehatan mental dan kesejahteraan individu. Bullying berdampak negatif bagi korban, pelaku, dan saksi, menghambat perkembangan psikologis, sosial, dan akademis siswa. Program sosialisasi anti-bullying ini merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat Desa Seko Lubuk Tigo, yang memberikan kesempatan untuk menangani masalah sosial, termasuk bullying di Madrasah Tsanawiyah Modern Nur Alif (MTs.S Modern Nur Alif). Program sosialisasi anti-bullying ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada siswa tentang pengertian, penyebab dan dampak dari bullying, menyadarkan siswa bahwa bullying sering terjadi di kehidupan sehari-hari, menjelaskan dampak bullying bagi korban dan menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi semua siswa. Melalui pemutaran video edukasi dan ceramah interaktif diharapkan dapat berhasil menumbuhkan sikap anti-bullying di kalangan siswa, menyadari pentingnya sikap saling menghargai dan menghentikan segala bentuk kekerasan.*

**Kata kunci** - Bullying, Sosial, Kesadaran, Madrasah Tsanawiyah

### **Abstract**

*Bullying is a serious social problem that can affect an individual's mental health and well-being. Bullying has a negative impact on victims, perpetrators, and witnesses, hindering students' psychological, social, and academic development. This anti-bullying socialization program is a form of student service to the Seko Lubuk Tigo Village community, which provides the opportunity to deal with social problems, including bullying at Madrasah Tsanawiyah Modern Nur Alif (MTs.S Modern Nur Alif). This anti-bullying socialization program aims to provide information to students about the meaning, causes and impacts of bullying, make students aware that bullying often occurs in everyday life, explain the impact of bullying on victims and create a safe and supportive environment for all students. Through showing educational videos, case simulations and lectures, it is hoped that it will be successful in fostering an anti-bullying attitude among students, realizing the importance of mutual respect and stopping all forms of violence.*

**Keywords** - Bullying, Social, Awareness, Madrasah Tsanawiyah

## PENDAHULUAN

Definisi *bullying* merupakan sebuah kata serapan dari bahasa Inggris. *Bullying* berasal dari kata *bully* yang artinya penggertak, orang yang mengganggu orang yang lemah. Beberapa istilah dalam bahasa Indonesia yang seringkali dipakai masyarakat untuk menggambarkan fenomena *bullying* di antaranya adalah penindasan, penggencetan, perpeloncoan, pemalakan, pengucilan, atau intimidasi (Susanti, 2006). *Bullying* atau perundungan merupakan salah satu masalah sosial yang serius yang dapat mempengaruhi kesehatan mental dan kesejahteraan individu, terutama di kalangan anak-anak dan remaja. Tindakan *bullying* tidak hanya berdampak pada korban tetapi juga menciptakan lingkungan yang tidak aman dan tidak sehat bagi seluruh komunitas. Perilaku *bullying* pada anak, disebabkan banyak hal, menurut Mc Dougall dalam diri setiap orang terdapat instink untuk menyerang dan berkelahi. Dorongan dari naluri ini yaitu rasa marah karena suatu hal terutama karena merasa terancam atau kebutuhannya tidak terpenuhi. Jadi ia melakukan *bullying* untuk melepaskan emosi yang ia pendam.

Di Indonesia, salah satu permasalahan sosial yang semakin dapat perhatian adalah isu *bullying* atau perundungan yang terjadi di lingkungan sekolah, khususnya di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ sederajat. Dalam konteks pendidikan, *bullying* dapat mengganggu proses belajar mengajar, menurunkan motivasi belajar, dan menimbulkan dampak negatif pada perkembangan psikologis siswa. Sekolah Menengah Pertama(SMP)/Sederajat merupakan masa transisi yang krusial bagi remaja, di mana mereka sedang membentuk identitas dan hubungan sosial. Pada masa ini juga kondisi psikis remaja sangat labil, karena masa ini merupakan fase pencarian jati diri. Biasanya mereka selalu ingin tahu dan mencoba sesuatu yang baru dilihat atau diketahuinya dari lingkungan sekitarnya, mulai lingkungan keluarga, sekolah, teman sepermainan dan masyarakat. Semua pengetahuan yang baru diketahuinya diterima dan ditanggapi oleh remaja sesuai dengan kepribadian masing-masing. Dilihat dari data PISA dan UNICEF pada tahun 2018 Indonesia menempati peringkat kelima dengan kasus *bullying* atau perundungan tertinggi dengan persentase 41%. Tentu saja ini menjadi permasalahan yang serius yang harus diperhatikan oleh pemerintah.

Program-program pencegahan *bullying* di sekolah menjadi sangat penting untuk mengedukasi siswa tentang konsekuensi negatif dari perilaku ini. Melalui sosialisasi dan intervensi yang tepat, diharapkan siswa dapat memahami pentingnya saling menghargai, membangun empati, dan menciptakan lingkungan yang aman bagi semua. Maka program ini diharapkan dapat menciptakan budaya sekolah yang positif, di mana setiap individu merasa dihargai dan diterima. Dengan menciptakan lingkungan yang inklusif, diharapkan dapat mengurangi kasus *bullying* dan meningkatkan rasa aman di sekolah.

## METODE

Sosialisasi ini memiliki tujuan sebagai bentuk pengabdian Dosen STKIP Insan Madani dalam memberikan informasi kepada siswa tentang pengertian, penyebab dan dampak dari *bullying*, menyadarkan siswa bahwa *bullying* sering terjadi di kehidupan sehari-hari, menjelaskan dampak *bullying* bagi korban dan menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi semua siswa. Dengan kegiatan ini terbentuklah karakter siswa/i ini menjadi lebih baik, tidak lagi ada kesenjangan atau perundungan diantaranya. Belajar untuk menghargai satu sama lain. Sasaran pada kegiatan sosialisasi ini adalah Pelajar atau Siswa/i Madrasah Tsanawiyah Modern Nur Alif, Desa Seko Lubuk Tigo, Kecamatan Lirik, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau.

Metode yang digunakan pada kegiatan sosialisasi ini adalah metode ceramah interaktif dan pemaparan video edukasi, dan tanya jawab. Metode ini digunakan agar terjadi interaksi antara pemateri dengan siswa/i dan menimbulkan kesadaran siswa/i bahwa dampak perundungan sangat buruk bagi pihak manapun.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan memaparkan materi mengenai *Bullying*, beberapa video edukasi yang berkaitan dengan kegiatan sosialisasi, tujuannya agar memberikan pemaparan awal mengenai *bullying* kepada siswa/i agar saat dijelaskan materi siswa/i lebih aktif saat diberikan sebuah

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

masalah atau perumpamaan oleh pemateri. Dan setelah pemateri telah selesai menjelaskan materi, kegiatan selanjutnya adalah sesi tanya jawab antara pemateri dengan siswa/i.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Modern Nur Alif Desa Seko Lubuk Tigo. STKIP Insan Madani memilih sekolah ini, dikarenakan masih wilayah Kabupaten Inragiri Hulu. Kedatangan kami dengan menjelaskan tujuan ingin melakukan kegiatan ini disambut baik oleh pihak Madrasah atau sekolah. Sosialisasi ini memiliki tujuan yang telah dijelaskan pada pemaparan sebelumnya yaitu untuk mengedukasi dan mencegah terjadinya *bullying* atau perundungan. Pengaruh lingkungan yang sering sekali menjadi faktor utama dalam pembentukan karakter seseorang untuk melakukan *bullying*, terkadang dorongan dari pengaruh teknologi yang semakin berkembang dengan pesat menjadi pendukung yang cukup tinggi.

Kegiatan Sosialisasi *Anti-Bullying* ini diadakan untuk mengedukasi, mengurangi dan mengantisipasi permasalahan yang sering terjadi. *Bullying* sendiri sangat rentan bagi psikologi seseorang terutama dikalangan remaja yang sedang mencari jati diri mereka, dan emosional mereka yang tidak menentu (labil). Dampak yang ditimbulkan pun sangat mengkhawatirkan, sehingga mengancam diri si korban. Dalam hal ini kami memberikan informasi kepada siswa/i Madrasah Tsanawiyah Moder Nur Alif terhadap *bullying*, dimana makin hari kasus *bullying* semakin meningkat, khususnya di madrasah karena siswa/i mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar jika pihak sekolah tidak tegas memberi perhatian atau pemantauan kepada siswa/i.

Kegiatan ini berhasil menumbuhkan sikap *anti-bullying* di kalangan siswa. Melalui pemutaran video edukasi, dan simulasi kasus, siswa diajak untuk menyadari pentingnya sikap saling menghargai dan menghentikan segala bentuk kekerasan atau perundungan. Siswa juga diajarkan bagaimana cara menghadapi situasi *bullying*, baik sebagai korban, saksi, maupun teman yang ingin menghadapi situasi *bullying*, baik sebagai korban, saksi, maupun teman yang ingin membantu korban. Sebagian besar peserta menunjukkan komitmen untuk tidak terlibat dalam tindakan *bullying*. Di akhir kegiatan, pemateri memberikan sebuah motivasi atau jargo yang harus diikuti dan diucapkan secara bersama-sama oleh siswa/i. Jargon tersebut berbunyi : “Stop Bullying! Kita Semua Adalah Teman”.

Dengan kegiatan ini terbentuklah karakter siswa/i ini menjadi lebih baik, tidak lagi ada perundunagn diantara mereka dan belajar untuk menghargai satu sama lain. Dalam kegiatan ini kami berusaha untuk menciptakan keselarasan dan semangat yang penuh untuk mewujudkan suatu hal yang bisa menjadi suatu prestasi yang membanggakan.



Gambar 1.

Pemaparan Video Edukasi dan Penjelasan Materi Sosialisasi *Anti-Bullying*



Gambar 2.

Sesi Tanya Jawab dan Pemberian Jargon untuk *Anti-Bullying*

## KESIMPULAN

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini cukup berkesan untuk siswa/i Madrasah Tsanawiyah Modern Nur Alif tentang *anti-bullying*. Siswa/i cukup antusias pada kegiatan ini dan mengikutinya dengan baik. Pihak sekolah juga sangat antusias dengan diadakannya kegiatan sosialisasi ini karena perundungan ini sangat mengganggu akademik dan kesehatan mental atau psikologi siswa/i. Maka dari itu kegiatan ini dilakukan untuk mengedukasi siswa/i untuk menyadari pentingnya sikap saling menghargai dan menghentikan segala bentuk kekerasan atau perundungan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Berkat dukungan berbagai pihak. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih kepada pihak – pihak yang telah mensukseskan kegiatan ini hingga dapat dipublikasikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mohamad dan Asrori Mohamad, (2006). Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ela Zain Zakiyah, Sahadi Humaedi, Meilanny Budiarti Santoso, *Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying*, FISIP Universitas Padjadjaran, ISSN: 2442- 448X, Vol 4, No.2, Juli 2017.
- Hlidjat R.S., dkk. *Sosialisasi Anti-Bullying di Lingkungan SDN 1 Jambuwook*, Universitas Pembangunan Nasional Veteran, DOI: <https://doi.org/10.62017/merdeka>, Vol 1, No 6, Agustus 2024, Hal. 528-532.
- Rahman A.F., dkk. *Sosialisasi Pencegahan Tindakan Bullying Di Sekolah Dasar Negeri 020 Balikpapan Utara*, Universitas Balikpapan, ISSN: 2654-8811, Vol 3, No.2, November 2020.
- Unicef. *Perundungan di Indonesia: fakta-fakta kunci, solusi dan rekomendasi. (2020). Diakses dari: <https://www.unicef.org/indonesia/media/5691/file/FactSheetPerkawinanAnakdiIndonesia.pdf>*